

BAB 5

LANDASAN TEORI

5.1 Pusat Pelatihan Olahraga Beladiri

5.1.1 Definisi Pusat

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, pengertian kata pusat adalah tempat pusat, utama, atau pangkal tempat berkumpulnya suatu kegiatan tertentu.

5.1.2 Definisi Seni

Seni berasal dari kata Sani, yang berarti “jiwa yang mulia atau keutuhan jiwa”. Dalam bahasa Inggris, seni disebut dengan kata art (artivisial) dan berarti produk atau karya kegiatan. Karena konsep seni selalu berkembang sesuai dengan perkembangan budaya manusia, maka timbul perbedaan pendapat tentang pengertian seni sebagai berikut:

- a. Ensiklopedia Indonesia: Seni adalah kreasi benda dan hal yang disukai orang untuk dilihat dan didengar karena keindahan bentuknya.
- b. Aristoteles: Seni adalah kemampuan untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang ditentukan oleh ide tertentu.
- c. Ki Hajar Dewantara: Seni itu indah. Menurutnya, seni adalah segala tingkah laku manusia yang bersumber dari emosi seseorang dan cukup indah untuk menggerakkan jiwa manusia dan emosi lainnya.
- d. NS. Akhdiyat K. Mihardja: Seni adalah kegiatan manusia yang mencerminkan realitas karya, dan berkat bentuk dan isinya, ia memiliki kekuatan untuk membangkitkan pengalaman tertentu dalam bidang spiritual penerimanya.
- e. Erich Kahler: Seni adalah aktivitas manusia yang bertujuan untuk menemukan dan menciptakan realitas melalui simbol dan petunjuk ke seluruh "dunia kecil" yang mencerminkan "dunia besar".

5.1.3 Definisi Beladiri

Ada banyak disiplin dalam seni, dan seni bela diri adalah kombinasi dari olahraga dalam ruangan yang mencakup unsur seni, bela diri, pendidikan jasmani, dan budaya. Sebuah komunitas tempat seni bela diri lahir dan berkembang.

Seni bela diri memiliki dua arti, sempit dan luas. Seni bela diri itu sendiri adalah seni bela diri yang terutama dibentuk oleh biksu ke-28 Dharma Taishi (Tatomo Kaus), yang datang untuk mengajarkan agama Buddha dari India ke Cina pada tahun 550 M. Dia juga mengajar Kempo India (seni tempur India). Mengajarkan hal ini tentu penting, karena para biksu Buddha pada waktu itu biasa melakukan perjalanan dari Cina ke India dan kembali untuk mempelajari Buddhadharma. Jalur Sutra, pada saat itu jalur perdagangan utama Asia, bukannya tanpa pencuri. Kemudian seni ini berkembang di Kuil Shaolin dan kemudian disebut "Shaolin Kung Fu". Seiring berjalannya waktu, kesenian ini telah diperkenalkan ke sejumlah negara di dunia. Di Jepang, adopsi seni ini menyebabkan lahirnya jujutsu, aikido, hapkido, judo dan karate. Di Thailand ia mulai bertinju dan di Indonesia berkembang menjadi pencak silat. Di Korea ada taekwondo. Bahkan hingga saat ini, seni bela diri ini menghasilkan seni bela diri yang dikenal dengan seni bela diri campuran.

Pengertian bela diri yang luas di sini mencakup semua cara yang digunakan manusia untuk melindungi diri mereka sendiri, baik bersenjata maupun tidak. Gulat, tinju, anggar, menembak dan seni bela diri di atas adalah bagian dari definisi ini. Banyak ahli bela diri timur percaya bahwa gulat dan tinju tidak termasuk dalam seni bela diri, tetapi keduanya sekarang diklasifikasikan sebagai seni bela diri. Dalam arti luas, nilai seni dalam pencak silat terletak pada nilai keindahan, gerak, nilai pengetahuan, nilai keselamatan, dan nilai kesehatan, sehingga keduanya secara konsisten memenuhi syarat sebagai pencak silat. Semua nilai kesehatan dan kehidupan ditujukan untuk membantu orang menemukan atau mencapai tujuan hidup.

5.2 Tema Metafora Arsitektur

5.2.1 Definisi Metafora

Secara etimologis, istilah metafora terbentuk dari gabungan dua kata Yunani: "meta" (atas) dan "pherein" (bergerak/bergerak). Dalam bahasa Yunani modern, kata metafora juga berarti "menyampaikan" atau "membawa". Oleh karena itu, metafora adalah transfer gambar, makna atau kualitas dari satu ekspresi ke ekspresi lainnya.

Menurut para ahli, arti dari metafora adalah:

1. Menurut Aristoteles, metafora adalah cara berpikir yang sangat efektif untuk memahami suatu konsep abstrak, yang dicapai dengan memperluas makna konsep dengan membandingkannya dengan konsep lain yang sudah dipahami. (Ortony, 1993)
2. Metafora adalah ekspresi figuratif berdasarkan perbandingan (Larson, 1998)
3. Metafora itu khusus dan hanya digunakan oleh orang-orang berbakat sebagai hiasan retorik. (Amstrong, 1936)

5.2.2 Pengertian Metafora Dalam Arsitektur

Dalam arsitektur, metafora juga berlaku sebagai pendekatan arsitektur. Pengertian metafora menurut ahli adalah sebagai berikut:

1. Menurut Geoffrey Boadbent
Metafora arsitektur adalah salah satu cara kreatif dalam spektrum desain desainer.
2. Menurut Anthony C Antoniades
Metafora dalam arsitektur adalah cara memahami sesuatu, menjelaskan suatu objek melalui objek lain, dan berusaha melihat objek sebagai objek lain.
3. Menurut CSnyder dan Anthony J Catenese
Metafora mengidentifikasi kemungkinan model hubungan paralel dengan mempertimbangkan elemen abstrak tersebut.

5.2.3 Jenis Metafora

Metafora adalah pendekatan arsitektur di mana konsep adalah ide dan, oleh karena itu, maknanya diungkapkan oleh perancang kepada pengguna atau agen bangunan dengan cara yang konkret atau abstrak. Oleh karena itu, ia memiliki makna tersirat dan fungsi utamanya seperti sebuah bangunan. Menurut bukunya *Poetry of Architecture*, Anthony C Antoniades, ada tiga jenis pendekatan metafora terhadap arsitektur. Ketiga jenis tersebut adalah:

1. Metafora Konkrit

Bentuk rumah terlihat seperti istana karena metaforanya berasal dari gambar dan spesifikasi serta ciri-ciri benda seperti rumah adalah istana, istana.



Gambar 5.1 Gereja Ayam

(Sumber: Travelspromo.com, 2021)

2. Metafora Abstrak

Sebuah metafora muncul dari konsep, sifat manusia, nilai-nilai dan ide-ide seperti individualisme, naturalisme, komunikasi, tradisi dan budaya. Ide metafora jenis ini bermula dari konsep yang abstrak.



Gambar 5.2 Sydney Opera House

(Sumber: sydneyoperahouse.com, 2021)

3. Metafora Kombinasi

Ini adalah kombinasi dari metafora konkrit dan abstrak yang membandingkan satu objek visual dengan objek visual lainnya yang memiliki nilai konseptual yang sama dengan objek visual. Metafora asosiatif dapat digunakan sebagai wahana dan tolok ukur kreativitas dalam desain.



Gambar 5.3 Puzzling World
(Sumber: newzealand.com, 2021)

5.3 Preseden Bali MMA

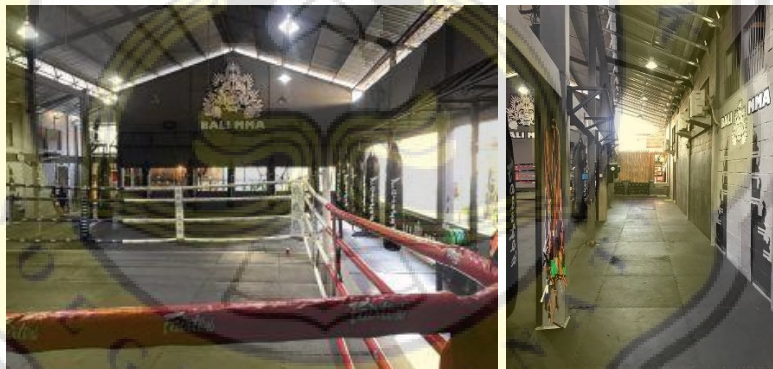
Bali MMA adalah akademi seni beladiri campuran pertama di Indonesia. Bali MMA memasuki kancah Bali pada tahun 2014 dan telah menjadi sarang atlet internasional sejak itu. Akademi ini adalah satu-satunya akademi seni bela diri campuran di Bali, dengan tim instruktur elit yang berdedikasi untuk memberikan instruksi berkualitas terlepas dari tingkat kebugaran atau keterampilan. Tim petarung Bali MMA yang profesional dan aktif berada di peringkat ke-5 di Asia. Petarung tersebut bergabung dengan sejumlah organisasi internasional terkemuka termasuk ONE Championship, ACB, Glory, Bellator, M1, Brave, dan banyak lagi. Anda dapat berlatih di bawah dan di antara para petarung kami setiap hari di Bali MMA.



Gambar 5.4 Arena Latihan Jiu-Jitsu Bali MMA

(Sumber: balimma.com)

Bali MMA menawarkan beragam kelas seni beladiri termasuk Tinju, Muay Thai, Brazilian Jiu-Jitsu, No-Gi, Strength & Conditioning, dan Yoga. Akademi ini juga menawarkan layanan tambahan seperti pelatihan pribadi, rencana makan yang dapat disesuaikan, akomodasi, dan pelajaran selancar. Oleh karena itu Akademi Bali MMA ini memiliki banyak sekali fasilitas dan juga memiliki skala internasional.



Gambar 5.5 Arena Latihan Striking Bali MMA

(Sumber: balimma.com)

Bali MMA memiliki desain bentuk gelanggang olahraga dengan bentang lebar agar dapat mewadahi seluruh kegiatannya. Di setiap sisi ruang latihan selalu memiliki koridor untuk persiapan dan menaruh barang saat sebelum memasuki arena latihan. Hal tersebut merupakan tradisi dari setiap pelatihan olahraga beladiri.



Gambar 5.6 Toko Peralatan Bali MMA

(Sumber: balimma.com)

Selain ruang latihan Bali MMA juga memiliki café dan toko peralatan. Akademi Bali MMA juga menjual berbagai macam souvenir agar lebih dikenal masyarakat umum. Tentunya hal tersebut akan menambah nilai komersial bagi akademi ini dan dapat sebagai ajang promosi dalam kancah nasional maupun internasional.

